

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN FAKTOR DEMOGRAFI, PENGETAHUAN, SIKAP,
DENGAN TINDAKAN MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN
AIR SUNGAI UNTUK KEBUTUHAN MANDI, CUCI, KAKUS
DI KELURAHAN 15 ULU KERTAPATI
KOTA PALEMBANG TAHUN 2025**



DESTY PRATIWI

PO.71.33.1.22.023

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI D-III SANITASI
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Krisis air bersih merupakan masalah global yang mendesak. Menurut laporan WHO, sekitar 2,2 miliar orang di seluruh dunia tidak memiliki akses yang memadai terhadap air bersih, yang berkontribusi pada tingginya prevalensi penyakit terkait air seperti diare dan kolera. Penggunaan air yang terkontaminasi untuk kebutuhan sehari-hari, termasuk mandi, mencuci, dan kakus (MCK), menjadi faktor utama penyebaran penyakit tersebut (UNICEF dan WHO, 2019)

Di Indonesia, pemanfaatan air sungai untuk keperluan MCK masih lazim, terutama di daerah dengan akses terbatas terhadap air bersih. Sebuah penelitian di Kelurahan Tembilahan Hulu pada tahun 2022 menunjukkan bahwa 35,8% dari 363 kepala keluarga masih menggunakan air sungai untuk kegiatan MCK. Faktor-faktor seperti pengetahuan, sikap, status ekonomi, ketersediaan sarana, dan peran petugas kesehatan berhubungan signifikan dengan perilaku ini (Mayasari *et al.*, 2022)

Provinsi Sumatera Selatan, khususnya Kota Palembang, menghadapi tantangan serupa. Sungai Musi, yang membelah kota ini, telah mengalami penurunan kualitas air akibat pencemaran dari limbah domestik dan industri. Perilaku masyarakat yang membuang limbah rumah tangga langsung ke sungai serta aktivitas MCK di bantaran sungai berkontribusi signifikan terhadap degradasi

kualitas air. Penelitian pada Sungai Sekanak, anak Sungai Musi, menunjukkan bahwa perilaku tersebut berdampak negatif pada kualitas air, dengan parameter seperti COD, BOD, dan amonia melebihi baku mutu yang ditetapkan (Rosanti *et al.*, 2019)

Pada tahun 2020, hanya sekitar 70% penduduk Kota Palembang yang memiliki akses ke air bersih. Sisanya, sekitar 30% penduduk masih menggunakan sumber air yang tidak seimbang, seperti sumur bor, sumur gali, dan sungai (BPS Kota Palembang, 2020).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Palembang tahun 2023 Puskesmas Kertapati mencatat jumlah kasus Dermatitis Kontak Alergi yang cukup tinggi, yakni sebanyak 21.271 kasus. Selain itu, penyakit diare juga menjadi salah satu masalah kesehatan yang signifikan di wilayah tersebut, dengan jumlah kasus mencapai 1.319 (Dinas Kesehatan, 2023)

Pada penelitian sebelumnya yang berjudul “Hubungan Perilaku Masyarakat dalam Memanfaatkan Air Sungai untuk Kebutuhan Mandi, Cuci, dan Kakus (MCK) di Desa Gading Kabupaten Padang Lawas” dari hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat dalam memanfaatkan air sungai untuk MCK. Hasil uji Chi Square menunjukkan nilai p value 0,038 untuk pengetahuan, 0,029 untuk sikap, dan 0,038 untuk tindakan, yang semuanya lebih kecil dari 0,05, menandakan hubungan yang signifikan (Topan Syarif *et al.*, 2022). Penelitian di Desa Renggeang, Kecamatan Limboro, Kabupaten Polewali Mandar, juga menemukan

bahwa perilaku masyarakat, termasuk pengetahuan, sikap, dan tindakan, berhubungan signifikan dengan pemanfaatan air sungai untuk MCK. Hasil uji chi-square menunjukkan nilai p sebesar 0,038 untuk pengetahuan, 0,040 untuk sikap, dan 0,031 untuk tindakan, yang semuanya lebih kecil dari 0,05 (Sukmawati *et al.*, 2022).

Hasil survei awal yang dilakukan di Kelurahan 15 Ulu Kertapati, menemukan bahwa masih banyak warga yang menggunakan air sungai untuk kebutuhan domestik rumah tangga, seperti mandi, mencuci, dan kakus. Temuan ini menunjukkan adanya potensi masalah terkait kualitas air di wilayah tersebut, yang dapat berdampak pada kesehatan dan kebersihan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengetahuan Sikap dan Tindakan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Air Sungai Untuk Kebutuhan Mandi, Cuci, Kakus Di Kelurahan 15 Ulu Kertapati Kota Palembang Tahun 2025”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, karena masih ditemukannya data penyakit diare dan dermatitis kontak alergi yang cukup tinggi pada lokasi tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Faktor Demografi, Pengetahuan, Sikap, dengan Tindakan Masyarakat dalam Pemanfaatan Air Sungai untuk Kebutuhan Mandi, Cuci , Kakus Di Kelurahan 15 Ulu Kertapati Kota Palembang Tahun 2025”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuainya Hubungan Faktor Demografi Pengetahuan, Sikap, daengan, Tindakan Masyarakat dalam Pemanfaatan Air Sungai untuk Kebutuhan Mandi, Cuci, Kakus Di Kelurahan 15 Ulu Kertapati Kota Palembang Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya Karakteristik Faktor Demografi Umur Masyarakat dalam Pemanfaatan Air Sungai Untuk Kebutuhan Mandi, Cuci, Kakus di Kelurahan 15 Ulu Kertapati Kota Palembang Tahun 2025.
- b. Diketuainya Karakteristik Faktor Demografi Jenis Kelamin Masyarakat dalam Pemanfaatan Air Sungai Untuk Kebutuhan Mandi, Cuci, Kakus di Kelurahan 15 Ulu Kertapati Kota Palembang Tahun 2025.
- c. Diketuainya Karakteristik Faktor Demografi Pendidikan Masyarakat dalam Pemanfaatan Air Sungai Untuk Kebutuhan Mandi, Cuci, Kakus di Kelurahan 15 Ulu Kertapati Kota Palembang Tahun 2025.
- d. Diketuainya Karakteristik Faktor Demografi Pekerjaan Masyarakat dalam Pemanfaatan Air Sungai Untuk Kebutuhan Mandi, Cuci, Kakus di Kelurahan 15 Ulu Kertapati Kota Palembang Tahun 2025.
- e. Diketuainya Karakteristik Pengetahuan Masyarakat dalam Pemanfaatan Air Sungai Untuk Kebutuhan Mandi, Cuci, Kakus di Kelurahan 15 Ulu Kertapati Kota Palembang Tahun 2025.
- f. Diketuainya Karakteristik Sikap Masyarakat dalam Pemanfaatan Air

Sungai Untuk Kebutuhan Mandi, Cuci, Kakus di Kelurahan 15 Ulu Kertapati Kota Palembang Tahun 2025.

- g. Diketuainya Karakteristik Tindakan Masyarakat dalam Pemanfaatan Air Sungai Untuk Kebutuhan Mandi, Cuci, Kakus di Kelurahan 15 Ulu Kertapati Kota Palembang Tahun 2025.
- h. Diketuainya Hubungan Faktor Demografi (umur) Dengan Tindakan Masyarakat dalam Pemanfaatan Air Sungai Untuk Kebutuhan Mandi, Cuci, Kakus di Kelurahan 15 Ulu Kertapati Kota Palembang Tahun 2025.
- i. Diketuainya Hubungan Faktor Demografi (jenis kelamin) dengan Tindakan Masyarakat dalam Pemanfaatan Air Sungai Untuk Kebutuhan Mandi, Cuci, Kakus di Kelurahan 15 Ulu Kertapati Kota Palembang Tahun 2025.
- j. Hubungan Faktor Demografi (pendidikan) dengan Tindakan Masyarakat dalam Pemanfaatan Air Sungai Untuk Kebutuhan Mandi, Cuci, Kakus di Kelurahan 15 Ulu Kertapati Kota Palembang Tahun 2025.
- k. Diketuainya Hubungan Faktor Demografi (pekerjaan) dengan Tindakan Masyarakat dalam Pemanfaatan Air Sungai Untuk Kebutuhan Mandi, Cuci, Kakus di Kelurahan 15 Ulu Kertapati Kota Palembang Tahun 2025.
- l. Diketuainya Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan Masyarakat dalam Pemanfaatan Air Sungai Untuk Kebutuhan Mandi, Cuci, Kakus di Kelurahan 15 Ulu Kertapati Kota Palembang Tahun 2025.
- m. Diketuainya Hubungan Sikap dengan Tindakan Masyarakat dalam

Pemanfaatan Air Sungai Untuk Kebutuhan Mandi, Cuci, Kakus di
Kelurahan 15 Ulu Kertapati Kota Palembang Tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai saran menerapkan ilmu yang di peroleh selama mengikuti perkuliahan di Poltekkes Kemenkes Palembang jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Palembang.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan refrensi yang dapat dimanfaatkan untuk bahan pengembangan ilmu pengetahuan selama proses belajar mengajar di bangku kuliah serta dapat mengembangkan ilmu pengetahuan kesehatan lingkungan di bidang penyehatan air.

3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat dapat memeperoleh informasi tentang Pemanfaatan Air Sungai Untuk Kebutuhan Mandi, Cuci, Kakus di Kelurahan 15 Ulu Kertapati Kota Palembang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RT 07 Kelurahan 15 Ulu Kertapati, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Populasi target penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di bantaran sungai RT 07 Kelurahan 15 Ulu Kertapati, Kota Palembang variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah, Faktor Demografi, Pengetahuan, Sikap dengan Tindakan masyarakat dalam pemanfaatan air sungai untuk kebutuhan mandi, cuci,

kakus. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2025. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanu, Fahdhienie, F., & Ariscasari, P. (2022). Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Subjektif Akibat Tekanan Panas pada Pekerja Pandai Besi di Gampong Lamblang Manyang Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2022. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 10(1), 70–77.
- Aprinda, S. (2022). Perubahan Perilaku. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Aryadita, N. R., Ningrum, P. T., & Ririanty, M. (2022). Faktor Lingkungan yang Berhubungan dengan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS) di Wilayah Kerja Puskesmas Pujer Bondowoso. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 13(November), 146–152.
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Daud, F., & Arifin, A. N. (2021). Hubungan Pengetahuan , Sikap , Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Air Bersih di Kecamatan Camba Kabupaten Maros. *Seminar Nasional*, 2060–2075.
- Fahmi, R. (2024). *Pengertian Sikap dalam Psikologi Ruang Lingkup Sikap dalam Psikologi*. February. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.19413.13284>
- Firdani, F. (2022). Knowledge, Attitudes and Practices of Hygiene and Sanitation Implementation on Food Handlers. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21(2), 131–136. <https://doi.org/10.14710/jkli.21.2.131-136>
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). Permenkes No 3 Tahun 2022. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2022*, 151(2), 10–17.
- Kementrian Kesehatan. (2023). *Profil Dinkes 2023*. 72, 100.
- Loppies, I. J., & Nurrokhmah, L. E. (2021). Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 Di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor. *Физиология Человека*, 47(4), 124–134. <https://doi.org/10.31857/s013116462104007x>
- Mayasari, W., Kursani, E., & Nurlisis, N. (2022). faktor- faktor yang berhubungan dengan kegiatan mandi, cuci, kakus (MCK). *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan (ORKES)*,

1(2), 121–132.

- Mercubuana, M. A. U. (2024). *Mengoptimalkan Bonus Demografi: Peluang dan Tantangan bagi Tenaga Kerja Indonesia*. 44.
- Rahayu, N. S., Puteri, A. D., & Isnaeni, L. M. A. (2023). Hubungan Perilaku Masyarakat Dan Penggunaan Air Sungai Dengan Gangguan Penyakit Kulit Di Desa Kampung Pinang Wilayah Kerja Puskesmas Pantai Raja. *Jurnal Imliah Ilmu Kesehatan*, 1(3), 2023.
- Ramadita, S. V. (2024). *Hubungan personal hygiene dengan keluhan gangguan kulit pada pemulung di tpa sukawinatan kota palembang tahun 2024*. 1–23.
- Rosada, A. (2024). *Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Pedagang Buah dan Sayuran Dalam Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik di Pasar 10 Ulu Kota Palembang*.
- Rosanti, D., Novianti, D., & Putri, Y. P. (2019). *Perbandingan kualitas air sungai musi*. 2012.
- Sukmawati, S., Anwar, M., & Paharuddin, P. (2022). Perilaku Masyarakat dalam Memanfaatkan Air Sungai Sebagai Air MCK. *Jurnal Keperawatan Profesional (KEPO)*, 3(1), 88–95. <https://doi.org/10.36590/kepo.v3i1.299>
- Topan Syarif, A., Siregar, N., Khairani Nasution, L., Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana, M., Darmais Padangsidimpuan, Stik., & Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana, P. (2022). Hubungan Perilaku Masyarakat Dalam Memanfaatkan Air Sungai Untuk Kebutuhan MCK Desa Gading. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Darmais (JKMD)*, 1(2), 37–43. <https://ejournal.stikesdarmaispadangsidimpuan.ac.id/index.php/jkmd>
- UNICEF, & WHO. (2019). Progress on household drinking water, sanitation and hygiene 2000-2017 Special focus on inequalities. In *Launch version July 12 Main report Progress on Drinking Water , Sanitation and Hygiene*. <https://www.who.int/publications/i/item/9789241516235>
- Werdhani, R. A., Yuliani, D., Herliana, M., & Anugrapaksi, E. (2022). Nilai Pengetahuan Pemanfaatan Air Sungai, Faktor Sosiodemografi, dan Sosioekonomi Warga Daerah Aliran Sungai Citarum. *EJournal Kedokteran Indonesia*, 10(1), 13–17. <https://doi.org/10.23886/ejki.10.14.13-7>
- Widiyawati, Y., & Sari, D. S. (2019). Correlation Between Pre-Service Science Teacher

Laboratory Self-Efficacy And Science Process Skills In Laboratory Activities.
Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 9(3), 245–256.
<https://doi.org/10.30998/formatif.v9i3.3721>

Wirosari, T. R., & Fanani, D. Z. (2013). *Pengaruh umur, gender dan pendidikan terhadap perilaku risiko auditor dalam konteks audit atas laporan keuangan*.